

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul**

Bangsa Indonesia adalah salah satu bangsa yang sedang berkembang dan berusaha meningkatkan pembangunan di segala bidang, terutama bidang pendidikan demi mewujudkan cita-cita membentuk manusia yang bermoral, adil, sejahtera, makmur, dan merata. Sebagaimana kita ketahui semua bahwa pendidikan adalah salah satu yang penting yang wajib kita laksanakan, begitu pentingnya sektor ini di dalam Pembukaan UUD 1945 tersurat sebagai salah satu tujuan negara yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang diamanatkan oleh UUD 1945 tersebut di atas hanya dapat dicapai melalui program pendidikan nasional. Di sinilah fungsi dan peranan pendidikan nasional, karena melalui pendidikan kualitas manusia perlu ditingkatkan, karena itu pelayanan terhadap masyarakat mengenai bidang pendidikan sangatlah penting. Sebagai investasi manusia maka peranan pendidikan akan menentukan cepat lambat nya proses kemajuan bangsa.

Dengan demikian upaya mencerdaskan masyarakat melalui program pendidikan merupakan suatu upaya yang tidak dapat dipisahkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Nasution “pendidikan berkenaan dengan perkembangan dan perubahan kelakuan anak-anak didik yang berkaitan dengan transmisi

pengetahuan sikap, kepercayaan, keterampilan dan aspek-aspek kelakuan lainnya kepada generasi muda seperti yang diharapkan oleh masyarakat.”<sup>1</sup>

Bagi umat Islam sudah merupakan konsekuensi logis untuk merumuskan persepsi manusia yang ingin diwujudkan melalui pendidikan itu sesuai dengan pandangan alquran. Alquran telah memerintahkan kepada umat Islam untuk belajar melalui perantara ayat pertama yang Allah turunkan kepada nabi Muhammad saw yaitu Q.S Al-Alaq : 1-5

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ . الَّذِي  
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Ketika ayat ini turun, Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi Wa Sallam diperintahkan oleh Allah untuk belajar membaca dikarenakan ketika itu beliau masih buta huruf aksara. Dengan usaha yang kuat dalam belajar dan membaca dari ayat *Qur’aniyah* (ayat yang tertulis) dan ayat *kawliyah* (ayat yang tidak tertulis atau telah nampak di alam), ia dapat menghasilkan ilmu fikih, akhlak, hukum-hukum dan lainnya dari ayat-ayat *Qur’aniyah* dan menghasilkan ilmu sains seperti astronomi, biologi, kimia, dan lainnya dari ayat-ayat *kawliyah*

Berkaca dari hal itu, seseorang yang telah dapat belajar dan membaca dengan lancar tentu harus memanfaatkan hal ini sebaik mungkin untuk mempelajari mengenai segala macam hal yang ada di sekitar agar ke depannya menjadi pribadi yang lebih bersyukur.

Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan motivasi yang tinggi dalam mencapainya, tetapi apabila motivasi terhadap pendidikan kurang, maka tujuan tersebut belum bisa dikatakan berhasil dalam mencapai

---

<sup>1</sup> Saddat Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 10

tujuannya. Dengan demikian motivasi merupakan dasar keinginan untuk mencapai tujuan.

Salah satu sekolah dasar yang ada di desa Gemuruh Kecamatan Pulau Laut Barat adalah SDN Gemuruh. Berdasarkan observasi penulis orangtua menyekolahkan anaknya di SDN Gemuruh memiliki mata pencaharian sebagai nelayan, pedagang, karyawan membuat orangtua lebih banyak menghabiskan waktu dan tenaga untuk pekerjaannya. Oleh karena itu mereka memilih SDN Gemuruh sebagai tempat anak sekolahnya. Hal ini juga dibarengi dengan adanya peningkatan prestasi belajar siswa dalam berbagai kegiatan dan perlombaan yang diadakan. Selanjutnya kelengkapan sarana dan prasarana sekolah serta kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam hal ini pendidik dan kependidikannya.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, siswa yang masuk pada SDN Gemuruh Kecamatan Pulau Laut Barat Kabupaten Kotabaru dirasakan cukup. Untuk mengetahui hal tersebut lebih dekat, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul **“MOTIVASI ANAK NELAYAN UNTUK BERSEKOLAH PADA SDN GEMURUH KECAMATAN PULAU LAUT BARAT KABUPATEN KOTABARU”**

Untuk menjaga dan menghindari kesalahpahaman terhadap judul yang dikemukakan di atas, maka penulis akan memberi ketegasan terhadap judul tersebut, sehingga mudah untuk dipahami, diantaranya:

## **1. Motivasi**

“Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku atau melakukan aktifitas tertentu demi mencapai tujuan.”<sup>2</sup>

Motivasi yang dimaksud penulis yaitu harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan siswa yang berprestasi, kegiatan menarik di sekolah, dan lingkungan sekolah yang kondusif.

## **2. Anak Nelayan**

Anak nelayan adalah anak yang orangtuanya bekerja sebagai pencari ikan.

## **3. Bersekolah**

Bersekolah adalah menuntut ilmu/mendapat pendidikan, pengajaran di sekolah. Tempat sekolah yang dimaksud penulis adalah SDN Gemuruh Kec. Pulau Laut Barat kab. Kotabaru.

Oleh karena itu yang dimaksud dengan judul tersebut adalah meneliti tentang motivasi anak nelayan berupa harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan siswa yang berprestasi, kegiatan menarik di sekolah, dan lingkungan sekolah yang kondusif, dalam upaya untuk mendapatkan sejumlah pengetahuan dalam mengikuti proses belajar pada SDN Gemuruh Kecamatan Pulau Laut Barat Kabupaten Kotabaru.

## **B. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak di atas maka rumusan masalah yang dapat diformulasikan adalah:

---

<sup>2</sup> Hamzah B. Uno, “Teori Motivasi dan Pengukurannya”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 1

1. Bagaimana motivasi anak nelayan untuk bersekolah pada SDN Gemuruh Kecamatan Pulau Laut Barat Kabupaten Kotabaru?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi anak nelayan untuk bersekolah pada SDN Gemuruh Kecamatan Pulau Laut Barat Kabupaten Kotabaru?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui motivasi anak nelayan untuk bersekolah pada SDN Gemuruh Kecamatan Pulau Laut Barat Kabupaten Kotabaru.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi anak nelayan untuk bersekolah pada SDN Gemuruh Kecamatan Pulau Laut Barat Kabupaten Kotabaru.

### **D. Alasan Memilih Judul**

1. Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat dan yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntunan pembangunan secara tahap demi tahap.
2. Nelayan merupakan komponen masyarakat yang hidup di pesisir pantai yang kehidupannya mewarisi tradisi leluhur yang kuat dan hal ini membuat ketertarikan penulis untuk mengadakan penelitian.
3. Sepengetahuan penulis masalah ini belum ada yang melakukan penelitian, terutama pada objek yang sama.

### **E. Signifikan Penelitian**

Hasil penelitian ini sangat diharapkan dapat bermanfaat:

1. Memperkuat teori yang sudah ada, sehingga menjadi bahan informasi dan perbandingan serta sebagai dasar bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian ini secara lebih mendalam di masa yang akan datang.
2. Bahan pertimbangan dan masukan untuk sekolah, serta untuk memperhatikan minat terhadap pendidikan khususnya anak para nelayan.

### **F. Sistematika Penulisan**

Agar pembahasan dalam skripsi ini dapat tersusun dengan baik dan teratur, maka perlu adanya sistematika penulisan. Adapun urutan sistematika nya adalah sebagai berikut:

- BAB I** : Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah dan penegasan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, sistematika penulisan.
- BAB II** : Landasan teori yang berisi tentang teori motivasi, masyarakat nelayan, motivasi anak nelayan bersekolah, dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi anak nelayan bersekolah.
- BAB III** : Metode penelitian yang berisi tentang pendekatan dan jenis pendekatan yang digunakan, desain penelitian, penelitian populasi dan sampel, data, sumber data dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data serta prosedur
- BAB IV** : Laporan hasil penelitian, yang berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.
- BAB V** : Penutup yang meliputi Simpulan dan Saran-Saran.